

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DECEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2013
(TIDAK DIAUDIT) /**

***FOR THE PRIOD ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 (AUDIT) AND
PERIOD ENDED JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and June 30, 2013 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED JUNE 31, 2014 AND 2013**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("Perusahaan")
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	: V.S. Baldwa
Alamat kantor / Office address	: Graha Irama Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card	: Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone number	: 526-1555
Jabatan / Position	: Presiden Direktur / President Director

menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

25 Juli 2014 / July 25, 2014



V S Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	17,081,461	18,555,547	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6, 38	44,834,986	45,453,837	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35	1,642,331	1,610,075	Related parties
Pihak ketiga		67,336,693	93,179,256	Third parties
Piutang lain-lain	8	949,794	3,274,617	Other accounts receivable
Persediaan	9	121,607,981	119,595,789	Inventories
Uang muka pembelian	35	6,770,249	4,758,289	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	10,32	21,223,413	31,860,904	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		1,084,951	1,199,669	Prepaid expenses
		<u>282,531,859</u>	<u>319,487,983</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	28,877,430	32,258,609	Investments in associates
Aset keuangan lainnya	6, 38	587,213	253,275	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$ 539.074.110 pada 30 Juni 2014, dan US\$ 533.354.479 pada 31 Desember 2013	12	400,258,878	375,944,047	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment loss of US\$ 539,074,110 in June 30, 2014, and US\$ 533,354,479 in December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	13	17,136,789	5,117,824	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	14	1,980,045	1,859,147	Guarantee deposits
		<u>448,840,355</u>	<u>415,432,902</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>731,372,214</u></u>	<u><u>734,920,885</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	35	12,571,672	13,113,604	Related parties
Pihak ketiga		239,953,628	244,676,147	Third parties
Utang lain-lain	16,35			Other accounts payable
Pihak ketiga		2,386,407	2,546,621	Third parties
Utang pajak	17,32	475,788	604,242	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		9,324,092	6,571,792	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	18	7,720,000	7,749,740	Short-term bank loan
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	18	240,000	240,000	Bank
Sewa pembiayaan	19	6,831,673	7,990,674	Finance lease
Liabilitas derivatif	38	1,631,289	2,481,230	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>281,134,549</u>	<u>285,974,050</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	22	1,423,570	1,465,236	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	18	103,856,271	103,980,401	Bank
Sewa pembiayaan	19	3,165,220	6,288,511	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	32	28,602,040	29,398,101	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	34	9,323,611	7,970,560	Post-employment benefits obligation
Liabilitas derivatif jangka panjang	38	1,402,514	2,052,731	Long term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>147,773,226</u>	<u>151,155,540</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	20	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	21	916,682	916,682	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	33	15,475	14,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		124,111,855	122,194,426	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(381,245)	(381,245)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	23	13,392,162	11,199,615	Other components of equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		298,272,502	294,161,526	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	4,191,937	3,629,769	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>302,464,439</u>	<u>297,791,295</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>731,372,214</u></u>	<u><u>734,920,885</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013 *) US\$	
PENJUALAN BERSIH	354,780,907	25,35	374,264,582	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>321,242,915</u>	26,37	<u>346,714,938</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>33,537,992</u>		<u>27,549,644</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14,770,497)	27	(12,937,742)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,657,081)	28	(6,895,586)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(6,881,179)	11	(3,870,088)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan (Kerugian) / keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(1,150,419)	30	(1,293,444)	Finance cost
	(1,373,773)	38	1,082,466	(Loss) / gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	447,918	29	255,778	Investment income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	<u>(78,789)</u>	31	<u>(66,612)</u>	Other / (losses) gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	4,074,172		3,824,416	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(1,593,607)</u>	32	<u>(1,123,472)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	2,480,565		2,700,944	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: Cadangan	<u>2,192,547</u>	23	<u>1,475,558</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Reserve
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>4,673,112</u></u>		<u><u>4,176,502</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1,918,430		2,944,113	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>562,137</u>	24	<u>(243,169)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan	<u><u>2,480,567</u></u>		<u><u>2,700,944</u></u>	Net income for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	4,110,977		4,419,671	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>562,137</u>		<u>(243,169)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u><u>4,673,114</u></u>		<u><u>4,176,502</u></u>	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar (Setahun)	<u><u>0.0029</u></u>	39	<u><u>0.0045</u></u>	Basic Earnings Per Share (Annualized)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital US\$	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity							Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated US\$	Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate	Cadangan investasi/ Reserve on investment US\$	Cadangan lainnya/ Other Reserve US\$	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Equity adjustment from translation US\$	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest US\$			
											US\$		
Saldo per 1 Januari 2013, sebagaimana disajikan kembali	160,217,573	916,682	13,475	121,433,260	3,519,821	5,226,847	1,579,062	-	292,906,720	3,437,960	296,344,680	Balance as of January 1, 2013, as restated	
Penambahan bukan saham pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64	64	Addition to non-controlling interest	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	2,944,113	-	-	-	-	2,944,113	(243,169)	2,700,944		
laba rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	1,475,558	-	-	1,475,558	-	1,475,558	Total comprehensive income	
Saldo per 30 Juni 2013 *)	160,217,573	916,682	13,475	124,377,373	3,519,821	6,702,405	1,579,062	-	297,326,391	3,194,855	300,521,246	Balance as of June 30, 2013 *)	
Saldo per 1 Januari 2014 sebagaimana disajikan kembali	160,217,573	916,682	14,475	122,194,425	3,519,821	(381,245)	7,679,794	-	294,161,525	3,629,769	297,791,294	Balance as of January 1, 2014, as restated	
Penambahan bukan saham pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	29	Addition to non-controlling interest	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	1,918,430	-	-	-	-	1,918,430	562,137	2,480,567	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	2,192,547	-	2,192,547	-	2,192,547	Total comprehensive income	
Saldo per 30 Juni 2014	160,217,573	916,682	14,475	124,112,855	3,519,821	(381,245)	9,872,341	-	298,272,502	4,191,936	302,464,438	Balance as of June 30, 2014	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED)
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	380,591,214	394,737,045	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(325,502,964)	(352,231,998)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(22,967,056)	(23,015,246)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi (Pembayaran) / penerimaan pajak	32,121,194 8,154,721	19,489,801 (6,895,903)	Cash generated from operations Taxes (paid) / received
Lain-lain (pembayaran) / penerimaan - bersih	(1,952,487)	878,136	Others (paid) / received - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	38,323,428	13,472,034	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	786,773	568,239	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	467,412	286,346	Interest received
Kenaikan kepentingan non pengendali pada entitas asosiasi	30	-	Increase in non-controlling interest in subsidiary
Perolehan aset tetap	(31,960,281)	(33,046,943)	Acquisitions of property, plant and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(3,500,000)	-	Investment in associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,206,066)	(32,192,358)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka panjang - bersih	(153,869)	19,873,870	Proceeds from (payments of) long-term loans - net
Pembayaran bunga	(1,155,287)	(1,250,887)	Interest paid
Pembayaran utang sewa	(4,282,292)	(4,278,746)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(5,591,448)	14,344,237	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,474,086)	(4,376,087)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18,555,547	17,035,748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17,081,461	12,659,661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepo Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 131 tanggal 28 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36314 AH.01.02 tanggal 20 Juli 2011.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Kembang Kuning, Purwakarta. Satu dari anak perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 7.481 karyawan untuk 30 Juni 2014 dan 7.197 karyawan untuk 31 Desember 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepo Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 131, dated June 28, 2011, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Capital Market Supervisory Agency regulation. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36314 AH.01.02 dated July 20, 2011.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's registered office is located in Kembang Kuning, Purwakarta. One of the Company's subsidiaries has manufacturing plant in Uzbekistan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), acquiring certain investments, and generation of power for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average number of 7,481 and 7,197 employees at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Susunan anggota pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Tn/Mr. Sri Prakash Lohia	:
Wakil Komisaris Utama	:	Ny/Mrs. Seema Lohia	:
		Tn/Mr. Amit Lohia	
Komisaris	:	Tn/Mr. Humphrey R. Djemat (*)	:
		Tn/Mr. Iman Sucipto Umar (*)	
Presiden Direktur	:	Tn/Mr. Vishnu Swaroop Baldwa	:
Direktur Independen	:	Tn/Mr. Anupam Agrawal	:

(*) Komisaris Independen

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn/Mr. Iman Sucipto Umar	:
Anggota	:	Tn/Mr. Drs. Syam Abdu	:
		Ny/Mrs. Elviana Ezeddin	

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 30 Juni 2014/ Total Asset as of June 30, 2014 US\$	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Asset as of December 31, 2013 US\$
			30 Juni 2014	31 Desember 2013			
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	45,093,672	48,260,928
Indorama Industry Pte Ltd. (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	25,397,509	16,952,108
Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Pabrik Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	82.73%	82.73%	2011	113,826,503	88,960,726
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.99%	99.99%	2013	3,403,140	3,222,295

ISIN diakuisisi pada tahun 1991.

IIS adalah perusahaan induk yang bergerak dibidang investasi dan diakuisisi pada tahun 2010. Dan memiliki 82.73% saham di IKT.

IKT adalah perusahaan manufaktur *spurn yarn* yang berdomisili di Uzbekistan yang dibentuk pada 2010, dan operasi komersial telah dimulai pada 2011.

ITDS adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan dan manajemen gedung perkantoran dan sekolah, berdomisili di Purwakarta, didirikan pada 2012, dan mulai beroperasi pada tahun 2013.

The Company's members of management at June 30, 2014 consisted of the following:

President Commissioner	:	Tn/Mr. Sri Prakash Lohia	:
Vice President Commissioners	:	Ny/Mrs. Seema Lohia	:
		Tn/Mr. Amit Lohia	
Commissioners	:	Tn/Mr. Humphrey R. Djemat (*)	:
		Tn/Mr. Iman Sucipto Umar (*)	
President Director	:	Tn/Mr. Vishnu Swaroop Baldwa	:
Independent Director	:	Tn/Mr. Anupam Agrawal	:

(*) Independent Commissioners

The Company's audit committee at June 30, 2014 consisted of the following:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

ISIN was acquired in 1991.

IIS is an investment holding company and was acquired in 2010 and holds 82.73% of the shareholding in IKT.

IKT is a spurn yarn manufacturer incorporated in Uzbekistan. IKT was set up in 2010, and has commenced its commercial production in 2011.

ITDS is engaged in the development and management of office and school building, domiciled in Purwakarta, established in 2012, and started its operations in 2013.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its rights issue to the stockholders totalling 24,911,513 shares.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of June 30, 2014, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.

Penerapan awal atas ISAK di atas tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri ;
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama ;
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja;
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66, Pengaturan Bersama;
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain; dan
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Evaluasi awal yang dilakukan oleh manajemen mengindikasikan bahwa standar-standar ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2014, tetapi bisa mempengaruhi pengungkapan dan akuntansi atas transaksi dan rencana pada masa mendatang.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2014.

- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements;
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements;
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits;
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements;
- PSAK 66, Joint Arrangements;
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities; and
- PSAK 68, Fair Value Measurements.

Preliminary evaluation by management indicated that these standards do not have significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities as of June 30, 2014, but may affect accounting and disclosure of future transactions and arrangements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States of American Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within

ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatatse olah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba atau rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquired prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuanganyang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan (Catatan 3w).

Tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and receivable.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group doesnot hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset (Note 3w).

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment, if any.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment

diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui

was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in

tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Derivatif keuangan yang tidak ditetapkan dan tidak memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai diklasifikasikan sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi terkait ada di Catatan 3w.

Financial derivatives that are not designated and do not qualify for accounting hedge are classified as at FVTPL. Related accounting policy is in Note 3w.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usahad an utangnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjendari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan

associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be

menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana jalan	5.00%
Mesin	3.33% - 10.00%
Perabotan dan peralatan	20.00% - 25.00%
Kendaraan	10.00% - 50.00%

required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the

diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Government Grants

Government grants are not recognised until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognised as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mendirikan program karyawan tetap. Selain itu, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Perusahaan menentukan untuk menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk

t. Post-Employment Benefits

The Company has set up a pension plan covering permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, also allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. The Company continues to use the corridor approach as described below.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be

mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

w. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 38.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang dilakukan seperti dijelaskan di bawah ini, manajemen telah membuat pertimbangan kritis berikut ini sebagai penerapan dari kebijakan akuntansi dalam Catatan 3:

- Penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Karya Mitra Indorama (KMI), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Perusahaan memiliki 50% kepemilikan pada KMI, susunan Dewan Direksi KMI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan KMI, tidak memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari KMI.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations as discussed below, the management has made the following critical judgments in the application of accounting policies discussed in Note 3:

- Assessment as to whether the Company has control over PT Karya Mitra Indorama (KMI), an associate. Although the Company have 50% ownership interest on KMI, the composition of the present Board of Directors of KMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of KMI, does not give the Company the power to govern the financial and operating policies of KMI.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Penyisihan Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Group menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan kenaikan atau penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Impairment Loss of Loans and Receivable

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and increase or decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

d. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

d. Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 34.

5. **KAS DAN SETARA KAS**

5. **CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	126,494	61,985	U.S. Dollar and other foreign currencies
Rupiah	195,792	75,332	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	14,597,759	16,164,667	U.S. Dollar and other foreign currencies
Rupiah	2,161,416	2,253,563	Rupiah
Jumlah	<u>17,081,461</u>	<u>18,555,547</u>	Total

Kas di bank di atas disimpan di bank komersial domestik dan asing.

The above cash in banks are kept in local and foreign commercial banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 30 , 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Deposito berjangka - Dollar Amerika Serikat	44,500,000	44,500,000	Time deposits - U.S. Dollar
Aset derivatif lainnya (Catatan 38)	334,986	953,837	Other derivative assets (Note 38)
Aset keuangan lainnya - lancar	44,834,986	45,453,837	Other financial assets - current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Investasi saham - Isin Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka	184,397	184,397	Investment in share of stock - Isin Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka
Aset derivatif lainnya (Catatan 38)	402,816	68,878	Other derivative assets (Note 38)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	587,213	253,275	Other financial assets - non-current
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka: Dollar Amerika Serikat	0.36% to 0.90%	0.51% to 1.30%	Interest rates per annum on time deposits U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka di atas sampai 6 bulan dan disimpan di bank komersial pihak ketiga.

The above time deposits have terms of upto 6 months and are kept in third party commercial banks.

Investasi dalam bentuk saham dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

The investment in share of stock are carried at cost less impairment, if any.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	41,532,446	31,551,629	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	25,804,247	61,627,627	Local customers
Jumlah	<u>67,336,693</u>	<u>93,179,256</u>	Total
Pihak berelasi			Related parties
Isin Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka	3,478	-	Isin Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka
Wellman International Ltd. (WIL)	1,187,998	556,920	Wellman International Ltd. (WIL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	311,550	547,206	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	407	312,507	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turkey (IPLIK)
FiberVisions A/S (FBV)	-	88,800	FiberVisions A/S (FBV)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	121,924	86,421	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
Indorama Petrochem Limited (IRPL)	16,974	-	Indorama Petrochem Limited (IRPL)
PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	-	18,221	PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
	<u>1,642,331</u>	<u>1,610,075</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>68,979,024</u>	<u>94,789,331</u>	Total trade accounts receivable
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	48,223,481	69,548,010	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	19,345,191	21,603,752	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,157,474	2,203,487	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	144,247	1,186,675	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	86,770	192,679	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	21,861	54,728	More than 120 days
Jumlah	<u>68,979,024</u>	<u>94,789,331</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	61,391,713	83,275,097	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	7,587,311	11,514,234	Other currencies
Jumlah	<u>68,979,024</u>	<u>94,789,331</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.

The average credit period on sales of goods is 60 days.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

	<u>Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya</u>		<u>Age of receivables that are past due but not impaired</u>	
	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$		
Lewat jatuh tempo:			Overdue:	
Di bawah 30 hari	19,345,191	21,603,752	Under 30 days	
31 sampai dengan 60 hari	1,157,474	2,203,487	31 to 60 days	
61 sampai dengan 90 hari	144,247	1,186,675	61-90 days	
91 sampai dengan 120 hari	86,770	192,679	91-120 days	
Lebih dari 120 hari	21,861	54,728	More than 120 days	
Jumlah	<u>20,755,543</u>	<u>25,241,321</u>	Total	

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, termasuk yang telah jatuh tempo, dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, including those that are past due, and therefore no allowance for impairment loss was provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas piutang asuransi, piutang bunga deposito berjangka dan piutang lain-lain.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists mainly of receivables on insurance, interest receivable on time deposits and other receivables.

9. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi - benang	11,228,250	10,067,325
Barang dalam proses - benang	3,393,108	4,170,409
Bahan baku	29,445,976	20,413,308
Bahan baku dalam perjalanan	4,030,807	8,545,806
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	2,714,597	1,891,018
Jumlah	<u>50,812,738</u>	<u>45,087,866</u>

9. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$
Spun yarns:		
Finished goods - yarn	11,228,250	10,067,325
Goods in process - yarn	3,393,108	4,170,409
Raw materials	29,445,976	20,413,308
Raw materials in transit	4,030,807	8,545,806
Spareparts and factory supplies	2,714,597	1,891,018
Subtotal	<u>50,812,738</u>	<u>45,087,866</u>

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Polyester:			Polyester:
Barang jadi - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	28,202,863	28,162,029	Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn
Barang dalam proses - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	10,346,092	10,399,314	Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn
Bahan baku	6,551,783	5,349,605	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	2,350,963	2,010,282	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	11,175,820	12,865,783	Spareparts and factory supplies
Jumlah	58,627,521	58,787,013	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi - kain	2,971,458	4,502,430	Finished goods - cloth
Barang dalam proses - kain	1,127,518	6,716,216	Goods in process - cloth
Bahan baku	7,035,236	3,809,752	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	1,033,510	692,512	Spareparts and factory supplies
Jumlah	12,167,722	15,720,910	Subtotal
Jumlah	121,607,981	119,595,789	Total

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, semua persediaan di atas telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi berdasarkan "Polis yang dapat disesuaikan (*Adjustable Declaration Policy*)" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 162.456.000 dan US\$ 162.456.000.

At June 30, 2014 and December 31, 2013, all of the above inventories were insured with a group of insurance companies through an "Adjustable Declaration Policy" which has a basic policy value of US\$ 162,456,000 and US\$ 162,456,000, respectively.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 32) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 32) - Net
- 2014	1,512,997	-	- 2014
- 2013	4,356,599	4,356,599	- 2013
- 2012	3,195,209	3,195,209	- 2012
Pajak dibayar dimuka - IIS- Bersih	-	68,818	Prepaid tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan - Bersih	8,233,597	21,838,911	Value Added Tax - the Company - Net
Pajak Pertambahan Nilai - IIS - Bersih	3,737,552	2,247,256	Value Added Tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - ITDS - Bersih	187,459	154,111	Value Added Tax - ITDS - Net
Jumlah	21,223,413	31,860,904	Total

Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk tahun 2013 sebesar 21.838.911 selama periode Januari 2014 sampai Juni 2014.

The Company had received value added tax refund for the year 2013 amounting to USD 21,838,911 during the period January 2014 up to June 2014.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,					
	2014	2013					
	%	%			US\$	US\$	
Metode ekuitas:						Equity method:	
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	Indonesia	43%	43%		28,386,438	31,767,485	PT Indorama Petrochemicals (PTIP)
PT Karya Mitra Indorama (KMI)	Indonesia	50%	50%		490,992	491,124	PT Karya Mitra Indorama (KMI)
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas					<u>28,877,430</u>	<u>32,258,609</u>	Total investments accounted using equity method

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments under the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Pada 2011, Perusahaan dan Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mengakuisisi 43% dari total saham yang di terbitkan oleh PTIP dan memiliki 'put dan call option' untuk memperoleh tambahan 7% saham di PTIP.

In 2011, the Company and Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) entered into a Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA) with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company acquired 43% of the total issued shares of PTIP and has a put and call option to acquire an additional 7% of the shares in PTIP.

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal	31,767,485	43,428,814	Beginning balance
Penambahan investasi	3,500,000	-	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(6,881,047)	(11,661,329)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>28,386,438</u>	<u>31,767,485</u>	Ending balance

Perusahaan dan INBV membuat perjanjian opsi untuk membeli (*call option*), dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

The Company has entered into a call option agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time option exercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2016 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated therein.

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi-reorganisasi. Pengaruh dari kuasi reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$ 3.519.821.

In 2012, PTIP applied quasi-reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US\$ 3,519,821.

Selama periode berjalan, Perusahaan telah membayar sebesar USD 3.500.000 ke PTIP sebagai uang muka terhadap Modal.

During the period, the Company has paid USD 3,500,000 to PTIP as advance against capital.

PT Karya Mitra Indorama (KMI)

PT Karya Mitra Indorama (KMI)

Meskipun Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 50% pada KMI, sebuah perusahaan yang berencana untuk mendirikan klinik kesehatan di Purwakarta, direksi Grup tidak mempertimbangkan bahwa Grup memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional KMI karena Grup saat ini tidak memiliki perwakilan di dalam dewan direksi KMI. Dengan demikian, investasi di KMI dinyatakan berdasarkan metode ekuitas. Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

Although the Company owns 50% ownership interest in KMI, a company established to set up a medical clinic in Purwakarta, the directors of the Group do not consider that the Group has the power to govern the financial and operating policies of KMI because the Group currently has no representative in the board of directors of KMI. As such, investment in KMI is accounted for under the equity method. The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2014	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal	491,124	485,533	Beginning balance
Penambahan investasi	-	8,901	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(132)	(3,310)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>490,992</u>	<u>491,124</u>	Ending balance

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar uang muka untuk investasi tambahan sebesar US\$ 8.901 pada KMI.

In 2013, the Company had paid an advance of additional investment of US\$ 8,901 in KMI.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ 2014/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9,312,666	-	-	-	9,312,666	Land
Prasarana jalan	3,232,423	-	-	-	3,232,423	Roads
Bangunan	128,869,549	-	-	509,532	129,379,081	Buildings
Mesin	697,382,102	539,495	9,223,310	552,450	689,250,737	Machinery
Perabot dan peralatan	19,814,774	228,106	-	25,843	20,068,723	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,154,709	48,274	12,879	-	5,190,104	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,509,704	38,454,777	-	(1,087,825)	41,876,656	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	40,894,280	-	-	-	40,894,280	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	909,298,526	39,270,652	9,236,189	-	939,332,989	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,281,861	58,944	-	-	2,340,805	Roads
Bangunan	69,145,705	2,225,076	-	-	71,370,781	Buildings
Mesin	436,271,497	9,259,554	7,736,967	-	437,794,084	Machinery
Perabot dan peralatan	17,516,053	311,653	-	-	17,827,706	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,320,439	184,170	12,879	-	4,491,730	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	3,818,924	1,430,081	-	-	5,249,005	Leased assets
Jumlah	533,354,479	13,469,478	7,749,846	-	539,074,111	Total
Nilai Tercatat Bersih	375,944,047				400,258,878	Net Carrying Value
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8,592,560	720,106	-	-	9,312,666	Land
Prasarana jalan	3,123,831	108,592	-	-	3,232,423	Roads
Bangunan	115,447,322	1,809,058	264,166	11,877,335	128,869,549	Buildings
Mesin	655,843,024	1,362,379	12,602,622	52,779,321	697,382,102	Machinery
Perabot dan peralatan	19,109,991	645,394	66,791	126,180	19,814,774	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,159,471	433,373	509,334	71,199	5,154,709	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	35,129,163	57,451,522	-	(88,070,981)	4,509,704	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	17,677,334	-	-	23,216,946	40,894,280	Machinery
Kendaraan	-	128,319	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	860,082,696	62,658,743	13,442,913	-	909,298,526	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,167,654	114,207	-	-	2,281,861	Roads
Bangunan	67,036,610	4,848,724	6,944	(2,732,685)	69,145,705	Buildings
Mesin	418,106,278	23,696,096	8,263,562	2,732,685	436,271,497	Machinery
Perabot dan peralatan	17,016,725	566,119	66,791	-	17,516,053	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,292,913	464,388	436,862	-	4,320,439	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	1,575,694	2,243,230	-	-	3,818,924	Leased assets
Jumlah	510,195,874	31,932,764	8,774,159	-	533,354,479	Total
Nilai Tercatat Bersih	349,886,822				375,944,047	Net Carrying Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	12,774,923	30,413,017	Manufacturing costs (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	694,554	1,519,747	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>13,469,477</u>	<u>31,932,764</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Nilai tercatat	1,486,342	4,668,754	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>786,773</u>	<u>3,084,466</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(699,569)</u>	<u>(1,584,288)</u>	Loss on sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Bangunan	6,928,412	1,530,805	Buildings
Mesin	33,299,041	1,753,663	Machinery
Perabot dan peralatan	1,649,203	1,225,236	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	<u>41,876,656</u>	<u>4,509,704</u>	Total

Bangunan kantor milik ISIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18c).

Office building owned by ISIN are used as collateral for bank loans (Note 18c).

Aset tetap sewa pembiayaan di ISIN digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19a).

Leased assets in ISIN are used as collateral for the finance lease obligations (Note 19a).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 704.395.000 dan US\$ 674.895.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At June 30, 2014 and December 31, 2013, property, plant and equipment, except land, were insured with a group of insurance companies for US\$ 704,395,000 and US\$ 674,895,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Hak legal atas tanah tambahan di Purwakarta yang di akuisisi Grup sedang dalam proses.

Tidak ada asset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

14. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT PLN (Persero), Rama International School (RIS), pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

Pihak berelasi

Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI)	19,197	-
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	10,235,419	11,430,694
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	1,269,107	1,025,996
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	-	527,346
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)	261,884	112,395
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	786,065	17,173

Jumlah

30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
US\$	US\$
<u>12,571,672</u>	<u>13,113,604</u>

Pihak ketiga

Pemasok dalam negeri	144,757,988	172,516,616
Pemasok luar negeri	95,195,640	72,159,531

Jumlah

<u>239,953,628</u>	<u>244,676,147</u>
--------------------	--------------------

Jumlah utang usaha

<u>252,525,300</u>	<u>257,789,751</u>
--------------------	--------------------

b. Berdasarkan mata uang

Dollar Amerika Serikat	243,220,564	252,783,933
Mata uang lainnya	9,304,736	5,005,818

Jumlah

<u>252,525,300</u>	<u>257,789,751</u>
--------------------	--------------------

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 360 hari.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a period up to 30 years which will expire until 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The legal right of additional land acquired by the Group in Purwakarta are still in process.

There are no assets, which are retired from active use as at reporting date.

13. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account mainly represents advances for acquisitions of machinery and equipment.

14. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT PLN (Persero), Rama International School (RIS), a related party, and other parties.

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier

Related parties

Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI)	-
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	11,430,694
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	1,025,996
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	527,346
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)	112,395
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	17,173

Total

Third parties

Local	172,516,616
Foreign	72,159,531

Total

Total trade account payable

b. By currency

U.S. Dollar	252,783,933
Other currencies	5,005,818

Total

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 360 days.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari liabilitas yang terutama timbul atas pembelian suku cadang, uang retensi kontraktor, uang muka dari pelanggan, beban penjualan tertentu dan dividen yang belum dibayarkan ke pihak ketiga.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of outstanding liabilities arising mainly from purchases of spareparts, amounts retained for contractors, advance from customers, certain selling expenses and dividend payable to third parties.

17. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Utang pajak (Catatan 32)			Current tax payable (Note 32)
Entitas anak - ISIN	9,543	17,000	Subsidiary - ISIN
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	124,188	130,286	Article 21
Pasal 23	23,420	14,471	Article 23
Pasal 4 (2)	29,622	22,403	Article 4 (2)
Pasal 26	104,489	149,910	Article 26
Entitas anak			Subsidiaries
IIS	183,215	262,927	IIS
ITDS			ITDS
Pasal 23	144	865	Article 23
Pasal 4 (2)	1,167	6,380	Article 4 (2)
Jumlah	<u>475,788</u>	<u>604,242</u>	Total

17. TAXES PAYABLE

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

18. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBC)	2,144,000	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBC)
Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore	5,576,000	7,749,740	Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	50,000,000	50,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	30,000,000	30,000,000	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)
PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	20,000,000	20,000,000	PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	4,096,271	4,220,401	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Jumlah	104,096,271	104,220,401	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturity
Entitas anak - ISIN	(240,000)	(240,000)	Subsidiary - ISIN
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	100,000,000	100,000,000	The Company
Entitas anak - ISIN	3,856,271	3,980,401	Subsidiary - ISIN
Utang jangka panjang - bersih	103,856,271	103,980,401	Long-term portion - net

Jadwal jatuh tempo atas pinjaman jangka panjang dari DBSS, adalah sebagai berikut:

Schedule of maturity of the long term loans from DBSS, is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo pada tahun:			Due in the year:
2014	240,000	240,000	2014
2015	240,000	240,000	2015
2016	240,000	240,000	2016
2017	240,000	240,000	2017
2018	240,000	240,000	2018
Setelah 2018	2,896,271	3,020,401	Subsequent to 2018
Jumlah	<u>4,096,271</u>	<u>4,220,401</u>	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Amerika Serikat	1.983% - 2.583%	1.92% - 2.44%	U.S. Dollar
Dollar Singapore	1.25%	1.25%	SG Dollar

Utang bank jangka pendek

ISIN memperoleh pinjaman impor dari Bank Australia New Zealand Banking Group Limited Singapore dan The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dikenakan bunga fluktuatif dan dibayarkan selama 75 hari sejak tanggal penarikan.

Short-term bank loan

ISIN entered into import loans with Australia New Zealand Banking Group Limited Singapore and The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore to finance its trade transactions. The loans bear variable interests that are repayable within 75 days from the drawdown dates.

Utang bank jangka panjang

a. Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US\$ 50.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo setelah dua tahun setiap tanggal ulang tahun perjanjian.

Long-term bank loan

a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US\$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date.

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir akan jatuh tempo pada 4 Nopember 2015.

This facility has been last extended to mature on November 4, 2015.

b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun.

b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date.

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir akan jatuh tempo pada 27 December 2015.

This facility has been last extended to mature on December 27, 2015.

c. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijamin dengan aset yang dibeli. Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 pembayaran pokok per bulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.

d. Pada tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan Mizuho dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga fasilitas tersebut akan tanggal jatuh tempo untuk dua tahun pada setiap tanggal ulang tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2015

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan ISIN telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

c. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset. Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

d. On November 28, 2012, the Company entered into a revolving loan facility agreement with Mizuho with a maximum amount of US\$ 20,000,000 for working capital purposes. This facility was available for two years from the date of the agreement with an option to extend the maturity so that the facility shall have maturity date of two years on each anniversary date. This facility has been last extended to mature on October 1, 2015

The loan agreements include certain requirements for the Company and ISIN to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements. The Company and ISIN have met the requirements as stated in the loan agreements.

19. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	June 30, 2014 US\$	December 31, 2013 US\$	June 30, 2014 US\$	December 31, 2013 US\$
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo				
Tidak lebih dari satu tahun	3,815,151	8,280,210	3,699,268	7,990,674
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>6,340,601</u>	<u>6,398,976</u>	<u>6,239,493</u>	<u>6,288,511</u>
	10,155,752	14,679,186	9,938,761	14,279,185
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(216,991)</u>	<u>(400,001)</u>	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>9,938,761</u>	<u>14,279,185</u>	<u>9,938,761</u>	<u>14,279,185</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>(6,831,673)</u>	<u>(7,990,674)</u>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih			<u>3,107,088</u>	<u>6,288,511</u>
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:				
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance			9,938,761	14,217,507
Malayan Banking Berhad			58,132	61,678
Jumlah			<u>9,996,893</u>	<u>14,279,185</u>

a. Pada 2013, ISIN mengadakan perjanjian kendaraan bermotor sewa pembiayaan dengan Malayan Banking Berhad. Persyaratan sewa pembiayaan adalah 5 tahun. Liabilitas sewa guna usaha dijamin oleh kepemilikan lessor atas aset sewa guna usaha (Catatan 12). Jumlah saldo utang pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar US\$ 58.132,24.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (sale and leaseback) atas mesin dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) (dahulu PT. Austindo Nusantara Jaya Finance), dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua liabilitas pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih memegang hak atas barang modal. Pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 40.894.281 dan saldo utang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar US\$ 9.938.761 dan US\$ 14.217.507. Pembayaran terakhir atas kewajiban sewa ini akan jatuh tempo pada Desember 2015. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

19. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The present value of minimum lease payments as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	June 30, 2014 US\$	December 31, 2013 US\$
a. By Due Date		
Not later than one year	3,699,268	7,990,674
Later than one year and not later than five years	<u>6,239,493</u>	<u>6,288,511</u>
Less: future finance charges	-	-
Present value of minimum lease payments	<u>9,938,761</u>	<u>14,279,185</u>
Current maturity	<u>(6,831,673)</u>	<u>(7,990,674)</u>
Long-term Lease Liabilities - Net	<u>3,107,088</u>	<u>6,288,511</u>
b. By Lessor		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	9,938,761	14,217,507
Malayan Banking Berhad	58,132	61,678
Total	<u>9,996,893</u>	<u>14,279,185</u>

a. In 2013, ISIN entered into motor vehicle finance lease agreement with Malayan Banking Berhad. The term of the finance lease is 5 years. The obligation under the finance lease is secured by the lessor's title to the leased asset (Note 12). Total outstanding payable as of June 30, 2014 amounted to US\$ 58,132.24.

b. The Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) (formerly PT Austindo Nusantara Jaya Finance), where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the agreed value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. As of June 30, 2014, total contract value amounted to US\$ 40,894,281 and outstanding payable as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to US\$ 9,938,761 and US\$ 14,217,507, respectively. Last repayment of the lease liabilities is due in December 2015. The lease liabilities are secured by the related lease assets.

Tingkat bunga sewa pembiayaan berdasarkan suku bunga yang berlaku.

Perjanjian /lease diatas mencakup persyaratan yang mengharuskan perusahaan untuk (i) setiap saat menjaga barang modal tetap dalam penguasaan dan kendali /lessee dilokasi dengan baik; (ii) memenuhi instruksi dari supplier barang modal mengenai penggunaan dan pemeliharaan;(iii) memperoleh semua lisensi yang diperlukan bagi penggunaan dan pengoperasian barang modal; (iv) membayar semua biaya terkait dengan barang modal atau penggunaannya; memberitahu pihak lessor apabila ada perubahan alamat /lessee, direksi, senior manajemen dan komisaris. Persyaratan tertentu juga melarang Perusahaan untuk (i) memasang barang modal pada tanah milik pihak ketiga; (ii) melakukan perubahan apapun dalam pemegang saham mayoritas (iii) merubah atau membuat tambahan atas barang modal yang memberikan dampak pada barang modal atau nilainya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari lessor.

Interest rate of the finance lease obligations are based on prevailing interest rate.

The agreement covering the above leases generally contain certain covenants which oblige the Company and ISIN to (i) at all times keep the leased property in lessee's possession and control at the location in good order,(ii) comply with the instructions of the supplier of the leased property as to use and maintenance, (iii) obtain all necessary licenses for the use and operation of the leased property, and (iv) pay all expenses with respect to the leased property or the use thereof; promptly notify the lessor immediately in writing of any change in lessee's address, directors, or senior management, or commissioners. Certain covenants restrict the Company to(i) affix the leased property to any land owned by a third party, (ii) permit any changes in its majority shareholders, and(iii) alter or make any addition to the leased property that adversely affects the leased property or its value, without prior written consent from the lessor.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek Perusahaan, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2014 and December 31, 2013, based on list of stockholders provided by Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 / June 30, 2014 and December 31, 2013		Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock		
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Rp	US\$	
	PT Irama Investama	320.635.000	49.00	160.317.500,000	
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13.086.714	2.00	6.543.357,000	3.204.273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services, Lynas Asia Fund - Setiap pemegang saham kurang dari 5%	53.529.000	8.18	26.764.500,000	13.106.539	HSBC Fund Services, Lynas Asia Fund - each holding less than 5%
Masyarakat	267.100.993	40.82	133.550.496,500	65.399,498	Public
Jumlah	654.351.707	100.00	327.175.853,500	160.217,573	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian bonus saham tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>35,808,966</u>	Net
Pembagian bonus saham tahun 1995	(24,817,423)	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>44,169,349</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>3,433,736</u>	Net
Pembagian bonus saham tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	<u>916,682</u>	Balance as of June 30, 2014 and December 31, 2013

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi (Catatan 45). Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 terkait hibah pemerintah adalah masing-masing sebesar US \$ 41.666 dan US \$ 83.331.

22. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement (Note 45). The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized in June 30, 2014 and December 31, 2013 relating to this government grant amounted to US\$ 41,666 and US\$ 83,331, respectively.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari cadangan investasi dan bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	
Cadangan investasi	9,872,341	7,679,794	Reserve on investment
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi (Catatan 11)	3,519,821	3,519,821	Share in the revaluation of assets of an associate (Note 11)
Jumlah	<u>13,392,162</u>	<u>11,199,615</u>	Total

Cadangan investasi

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak untuk dibagikan.

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account consists of reserves on investment and share in the revaluation of assets on an associate, with details as below:

Reserve on investment

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. These reserves are not available for distribution.

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal	7,679,794	5,226,847	Beginning of the year
Penambahan	2,192,547	2,452,947	Addition
Saldo akhir	<u>9,872,341</u>	<u>7,679,794</u>	End of the year

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non pengendali terhadap IKT, entitas anak dari IIS dan ITDS, sesuai dijelaskan dalam Catatan 1b.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT, a subsidiary of IIS and ITDS, as described in Note 1b.

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$	US\$	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	4,191,609	3,629,464	Indorama Industry Pte Ltd (IIS)
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	328	305	PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)
Jumlah	<u>4,191,937</u>	<u>3,629,769</u>	Total

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak Indorama Industry Pte Ltd (IIS) PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	562,145	444,392	b. Non-controlling Interest in net Income of Subsidiaries Indorama Industry Pte Ltd (IIS) PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)
	<u>(8)</u>	<u>(2)</u>	
Jumlah	<u>562,137</u>	<u>444,390</u>	Total

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	30 Juni / June 30, 2013 US\$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	220,895,142	214,841,891	Export
Lokal	135,233,406	161,513,976	Local
Jumlah	356,128,548	376,355,867	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(1,347,641)</u>	<u>(2,091,285)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>354,780,907</u>	<u>374,264,582</u>	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 7.896.717 dan US\$ 8.574.258 masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 37.

Sales amounting to US\$ 7,896,171 and US\$ 8,574,258 in June 30, 2014 and June 30, 2013, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 37.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013 *)	
	US\$	US\$	
Bahan baku yang digunakan	231,407,441	258,490,326	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	15,416,429	15,621,576	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	23,681,358	22,374,283	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 12)	12,774,923	14,997,020	Depreciation (Note 12)
Pengepakan	7,262,906	7,554,121	Packing materials consumption
Lain-lain	23,951,425	29,264,055	Others
Jumlah Biaya Produksi	314,494,482	348,301,381	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	21,285,939	15,183,148	At beginning of year
Akhir tahun	(14,866,718)	(16,923,378)	At end of year
Beban Pokok Produksi	320,913,703	346,561,151	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	42,731,783	40,582,272	At beginning of year
Akhir tahun	(42,402,571)	(40,428,485)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>321,242,915</u>	<u>346,714,938</u>	Cost of Goods Sold

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

Pembelian dari PT Amoco Mitsui PTA Indonesia masing-masing sebesar 41.18% dan 40,45% untuk 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 dan dari Sabcic Asia Pacific Pte. Ltd. masing-masing sebesar 8.18% dan 10,04% masing-masing untuk 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT Amoco Mitsui PTA Indonesia constitute 41,18% and 40.45% of the total purchases in June 30, 2014 and June 30, 2013, respectively, and from Sabcic Asia Pacific Pte. Ltd. constitute 8,18% and 10.04% of the total purchases in June 30, 2014 and June 30, 2013, respectively.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	US\$	US\$	
Pengangkutan	10,291,904	8,521,813	Transportation charges
Komisi penjualan	1,635,025	1,288,109	Sales commission
Beban kantor penjualan	2,247,101	2,454,266	Sales office expenses
Administrasi bank	596,467	673,554	Bank charges
Jumlah	<u>14,770,497</u>	<u>12,937,742</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013 *)	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	2,034,931	3,458,428	Office and administrative
Penyusutan (Catatan 12)	694,554	781,592	Depreciation (Note 12)
Administrasi bank	656,187	641,116	Bank charges
Lain-lain	2,271,409	2,014,450	Others
Jumlah	<u>5,657,081</u>	<u>6,895,586</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

29. PENGHASILAN INVESTASI

29. INVESTMENT INCOME

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	US\$	US\$	
Penerimaan atas Dividen	12,519	-	Dividend Income
Bunga atas deposito berjangka	182,115	204,355	Interest on time deposits
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	253,284	51,423	Interest on current accounts and others
Jumlah	<u>447,918</u>	<u>255,778</u>	Total

Berikut ini adalah analisa hasil investasi yang diperoleh dari aset keuangan berdasarkan kategori aset:

The following is an analysis of investment income earned on financial assets by category of asset:

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013	
	US\$	US\$	
Jumlah penghasilan bunga atas aset keuangan selain yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi	435,399	255,778	Total interest income earned on financial assets that are not designated as at fair value through profit or loss
Penghasilan dividen atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	12,519	-	Dividend income earned on available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>447,918</u>	<u>255,778</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	30 Juni / June 30, 2013 US\$	
Utang jangka panjang (Catatan 18)	984,059	1,016,591	Long-term loans (Note 18)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	166,360	276,853	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah biaya bunga dari liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi pada FVTPL	<u>1,150,419</u>	<u>1,293,444</u>	Total interest expense for financial liabilities not classified at FVTPL

30. FINANCE COST

This account represents interest expense on the following liabilities:

31. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	30 Juni / June 30, 2013 *) US\$	
Kerugian atas penjualan aset tetap - bersih	(699,569)	(831,191)	Loss on sales of property, plant and equipment - net
Keuntungan lainnya	620,780	764,579	Other gains
Bersih	<u>(78,789)</u>	<u>(66,612)</u>	Net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

31. OTHER (LOSSES) GAINS – NET

Loss on sales of property, plant and equipment - net
 Other gains
 Net

*) As restated, see Note 45

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, scrap sales and others.

32. PAJAK PENGHASILAN

(Manfaat) beban pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	30 Juni / June 30, 2013 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	2,389,667	2,386,100	The Company
Entitas anak - ISIN	-	-	Subsidiary - ISIN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(796,060)	(1,262,628)	The Company
Jumlah	<u>1,593,607</u>	<u>1,123,472</u>	Total

32. INCOME TAX

Tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:
	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013 *)	
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	4,074,172	3,824,416	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (256/PMK.03/2008)	(3,206,691)	(831,181)	(Profit) loss before tax of subsidiaries Deemed dividend in the Company (256/PMK.03/2008)
	<u>40,353</u>	<u>109,819</u>	
Laba sebelum pajak	<u>907,834</u>	<u>3,103,054</u>	Income before tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	4,841,177	8,159,480	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penjualan aset tetap	699,570	831,191	Loss on sale of property and equipment
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	166,361	276,853	Interest on lease liabilities
Keuntungan (kerugian) fiskal atas penjualan aset tetap	379,158	(130,555)	Fiscal capital gain (loss) on sale of assets
Provisi	1,514,255	1,964,124	Provisions
Beban sewa pembiayaan	<u>(4,445,107)</u>	<u>(4,555,599)</u>	Lease expenses
Bersih	<u>3,155,414</u>	<u>6,545,494</u>	Net
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - Perbedaan tetap:</u>			<u>Nondeductible expenses - Permanent Difference:</u>
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	6,881,179	3,870,087	Equity in net loss of associates
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(26,984)	(61,666)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(208,229)	(49,945)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>1,239,118</u>	<u>1,555,035</u>	Others
Jumlah	<u>7,885,084</u>	<u>5,313,511</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	11,948,332	14,962,059	Taxable income of the Company
Insentif modal (Catatan b di bawah)	<u>-</u>	<u>(3,031,560)</u>	Capital incentive (Note b below)
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>11,948,332</u>	<u>11,930,499</u>	Total taxable income of the Company

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid corporate income tax are computed as follows:

	30 Juni / June 30, 2014	30 Juni / June 30, 2013 (*)	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	2,389,667	2,386,100	The Company
Entitas anak - ISIN	-	-	Subsidiary - ISIN
Jumlah	2,389,667	2,386,100	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka pada tanggal 30/6/14 & 30/6/13			Prepaid taxes as on 30/6/14 & 30/6/13
Perusahaan			The Company
Pasal 22	3,660,413	3,816,959	Article 22
Pasal 23	91,839	85,588	Article 23
Pasal 24	150,412	107,190	Article 24
Pasal 25	-	548,080	Article 25
Jumlah	3,902,664	4,557,817	Subtotal
Pajak dibayar dimuka Perusahaan (Bersih) (Catatan 10)			Prepaid tax (Net) - the Company (Note 10)
2014	1,512,997	-	2014
2013	4,356,599	4,356,599	2013
2012	3,195,209	3,195,209	2012
	9,064,805	7,551,808	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 January 2013/ January 1, 2013	(Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	30 Juni 2013/ June 30, 2013 *)	1 January 2014/ January 1, 2014	(Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	30 Juni 2013/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Beban imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	1,683,957	393,590	2,077,547	1,594,112	270,610	1,864,722	Post-employment benefits obligation and other provisions
Biaya yang masih harus dibayar	35,972	10,368	46,340	972	32,241	33,213	Accrued expenses
Kewajiban pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(29,294,783)	1,530,442	(27,764,341)	(26,421,615)	1,062,942	(25,358,673)	Difference between commercial and fiscal net book value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan	(3,308,717)	(671,772)	(3,980,489)	(4,571,570)	(569,733)	(5,141,302)	Difference between commercial and fiscal net book value of lease assets
Bersih	(30,883,571)	1,262,628	(29,620,943)	(29,398,101)	796,061	(28,602,040)	Net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka telah memenuhi persyaratan yang diatur pada Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pasal 17 paragraf 2b dan menerima pengurangan tarif pajak sebesar 5%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.
- b. Perusahaan mengajukan persetujuan untuk fasilitas pajak yang merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (yang diperbaharui pada PP No. 62/2008). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyetujui fasilitas pajak yang diajukan oleh perusahaan berdasarkan No. KEP-47/PJ/2009 tanggal 30 Maret 2009, yang berlaku mulai tahun 2008. Hal ini menghasilkan perolehan insentif modal untuk tahun 2008 sampai tahun 2013 dan percepatan depresiasi mulai dari bulan Nopember tahun 2008 sampai bulan Oktober tahun 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- a. The Company as a public listed company, has fulfilled the conditions set out in paragraph 2b of article 17 under the Tax Law No. 36/2008 and received reduction in tax rates of 5%. The deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.
- b. The Company had applied for approval of tax facilities under government regulation (PP) No. 01/2007 (further amended in PP 62/2008). The Directorate General of Tax (DGT) had approved the facilities based on the letter No. KEP-47/PJ/2009 dated March 30, 2009, to be effective from 2008. This resulted in availment of capital incentive for 2008 until 2013 and claiming accelerated depreciation from November 2008 until October 2016.

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated income before tax is as follows:

	30 Juni / June 30, 2014 US\$	30 Juni / June 30, 2013 (*) US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	4,074,172	3,824,416	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(3,206,691)	(831,181)	Loss before tax of subsidiaries
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (256/PMK.03/2008)	40,353	109,819	Deemed dividend in the Company (256/PMK.03/2008)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>907,834</u>	<u>3,103,054</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif efektif	814,835	620,611	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	943,749	1,062,702	Tax effects of permanent differences
Penyesuaian atas fasilitas pajak (Catatan b di atas)	-	(606,312)	Adjustment due to tax facilities (Note b above)
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	<u>(164,977)</u>	<u>46,471</u>	Adjustment of deferred tax balance
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	1,593,607	1,123,472	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak ISIN	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax expense of a subsidiary ISIN
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u>1,593,607</u>	<u>1,123,472</u>	Tax Expense - Net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 44

*) As restated, see Note 44

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui menetapkan cadangan umum dari saldo laba untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan detail untuk tahun-tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies, with details for the respective years as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Notary public	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
27 Juni 2014/ June 27, 2014	No. 52/Novita Puspitarini, SH notaris di Jakarta/ No. 52/Novita Puspitarini, SH public notary in Jakarta	Nil	US\$ 1,000
28 Juni 2013/ June 28, 2013	No. 32/Novita Puspitarini S.H. notaris di Jakarta/ No. 32/Novita Puspitarini S.H. public notary in Jakarta	Nil	US\$ 1,000

34. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"), pihak berelasi. DPI telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-086/KM.17/1994 tanggal 18 April 1994, dan No. KEP-126/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002. Perusahaan adalah pendiri DPI.

Perusahaan mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk merubah manfaat pensiun dari manfaat pasti ke luran Pasti dan dipindahkan pengelolaannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, serta membubarkan DPI yang ada pada tanggal 30 April, 2014, dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan Surat Keputusan nomor KEP-38/D.05/2014 tanggal 28 Mei 2014. Pergantian program pensiun dan likuidasi DPI masih dalam proses. Evaluasi awal oleh manajemen yang dilakukan, mengindikasikan perubahan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat kewajiban pensiun pada tanggal 30 Juni 2014, tetapi bisa mempengaruhi pengungkapan dan akuntansi atas transaksi dan rencana pada masa mendatang

DPI mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi karyawan yang telah pensiun, atau bila yang bersangkutan meninggal dunia, atau orang yang berhak yang berkaitan dengan karyawan tersebut.

Pendanaan DPI terutama berasal oleh kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk periode 30 Juni 2014 dan 2013 sebesar 2,5% dari penghasilan pokok (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Berdasarkan estimasi aktuaris independen, beban pensiun samai dengan 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 adalah USD 1.050.967 and USD 1.669.892.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefit Pension Plan

The Company established defined benefit pension plan covering local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The fund is managed by Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"), a related party. DPI was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-086/KM.17/1994 dated April 18, 1994 and No. KEP-126/KM.6/2002 dated June 17, 2002. The Company is the founder of DPI.

The Company requested Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to amend the pension program from a defined benefit scheme to a Defined Contribution Scheme and transfer the pension program to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, and liquidate the existing DPI as of April 30, 2014, which was approved by OJK vide their decision letter number KEP-38/D.05/2014 dated May 28, 2014. The changeover of the pension program and the liquidation of DPI are under progress. Preliminary evaluation by the management indicated that this change does not have a significant impact on the carrying amount of pension liabilities as on June 30, 2014, but may affect accounting and disclosure of future transactions and arrangements

DPI administers the defined benefit pension program which guarantees benefits for the Company's retired employees, or upon death of such retired employees to their eligible beneficiaries.

The pension fund is funded by contributions by both the Company and its employees. The amount of employees' contribution for the period June 30, 2014 and 2013 is 2.5% of their basic salaries (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Based on the independent actuary's estimate, pension expenses upto June 30, 2014 and June 30, 2013 is USD 1,050,967 and USD 1,669,892.

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah USD 5.571.025 and USD 4.520.058.

The amounts included in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013 arising from the Company obligation in respect of the pension plan is USD 5,571,025 and USD 4,520,058.

Komposisi aset program yang dikelola DPI, pada periode 30 Juni 2014 dan 2013 untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The composition of plan assets held by DPI at period June 30, 2014 and 2013 for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Composition (%)		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets (US\$)		
	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Kas dan setara kas	0.19%	0.35%	27,047	57,809	Cash and cash equivalents
Pasar uang/deposito	48.18%	34.52%	6,767,483	5,629,973	Money market/time deposit
Obligasi	44.33%	53.62%	6,226,193	8,743,082	Corporate bond
Surat berharga negara	-	0.93%	-	152,377	Government bond
Reksadana	-	1.43%	-	233,939	Mutual fund
Aset lainnya	7.29%	9.14%	1,024,321	1,489,865	Other assets
Jumlah	100%	100%	14,045,044	16,307,045	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
Tingkat kematian	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	Salary incremental rate
Tingkat diskonto			Discount rate
- Karyawan pensiun	9% per tahun/9% per annum	6,25% per tahun/6.25% per annum	- Pensioners
- Karyawan aktif	8.75% per tahun/8.75% per annum	5.75% per tahun/5.75% per annum	- Active employees
Rumus perhitungan imbalan pensiun	- 2.0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja pada dan sebelum 20 April 1992/ 2.0% x work period x pensionable basic salary for employees hired on or before April 20, 1992 - 1.6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1.6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	- 2.0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja pada dan sebelum 20 April 1992/ 2.0% x work period x pensionable basic salary for employees hired on or before April 20, 1992 - 1.6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1.6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	Pension benefits formula

b. Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah

b. Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with

karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.294 karyawan pada 30 Juni 2014 dan 6.508 karyawan pada 30 Juni 2013.

applicable law. The employees entitled to the aforesaid benefits are 6,294 at June 31, 2014 and 6,508 at June 30, 2013.

Berdasarkan estimasi aktuaris independen, beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah masing-masing USD 302.085 dan USD 339.956 pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013.

Based on the independent actuary's estimate, amounts recognized in the income in respect of these post-employment benefits is USD 302,085 and USD 339,956 as of June 30, 2014 and June 30, 2013, respectively.

Kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar USD 3.752.587 dan USD 3.450.502.

The amounts included in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is USD 3,752,587 and USD 3,450,502 respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>30 Juni / June 30, 2014</u>	<u>30 Juni / June 30, 2013</u>	
Tingkat diskonto	: 8,75% per tahun/per annum	5,75% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	: CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0,25% sampai usia 44 tahun, 1,5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years,	10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0,25% sampai usia 44 tahun, 1,5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years,	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	: 100%	100%	Normal retirement rate

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte Ltd, Singapura (IRC).
- b. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personal manajemen kunci Perusahaan:
 - Semua pihak berelasi yang menggunakan nama "Indorama", yang disebutkan di dalam laporan ini;

- a. PT Irama Investama, Indonesia (PTII) and Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapore (IRHI) are the stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte Ltd, Singapore (IRC).
- b. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - All related parties that use the name "Indorama", mentioned elsewhere in this report;

- TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
- ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka;
- Wellman International Ltd., Irlandia; dan
- FiberVisions A/S., Denmark.
- Rama International School, Purwakarta (RIS)
- Yayasan Pendidikan Indorama, Purwakarta (YPI)

- TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
- ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka;
- Wellman International Ltd., Ireland; and
- FiberVisions A/S., Denmark.
- Rama International School, Purwakarta (RIS)
- Yayasan Pendidikan Indorama, Purwakarta (YPI)

c. PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan PT Indorama Petrochemicals merupakan entitas asosiasi.

c. PTKarya Mitra Indorama (KMI) and PT Indorama Petrochemicals are associates.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 8,30% dan 11,99% dari jumlah pembelian masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 2,93% dan 2,26% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013.

a. Purchases from related parties constituted 8.30% in June 30, 2014 and 11.99% in June 30, 2013 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 2.93% and 2.26%, respectively, of the total liabilities as of June 30, 2014 and June 30, 2013.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	10,196,833	14,944,264	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	-	15,098,749	Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	6,734,400	-	PT Indorama Petrochemicals (PTIP)
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)	1,508,301	2,659,245	PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	5,226,711	-	PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)
Indorama Synthetics (India) Ltd.	-	338,530	Indorama Synthetics (India) Ltd.
Indorama Industries Ltd, India (IIL)	93,012	19,692	Indorama Industries Ltd, India (IIL)
Jumlah	<u>23,759,257</u>	<u>33,060,480</u>	Total

b. 1,11% dan 0,29% dari jumlah penjualan masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,22% dan 0,79% dari jumlah piutang usaha masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013.

b. Sales to related parties constituted 1.11% in June 30, 2014 and 0.29% in June 30, 2013 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.22% and 0.79% respectively, of the total trade receivable as of June 30, 2014 and 2013.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
	US\$	US\$	
Wellman International Ltd. (WIL)	2,690,921	-	Wellman International Ltd. (WIL)
Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka	3,478	-	Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	311,550	563,386	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	365,419	-	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)
FiberVisions A/S (FBV)	462,200	-	FiberVisions A/S (FBV)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	121,924	473,502	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	-	37,363	PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
Jumlah	<u>3,955,492</u>	<u>1,074,251</u>	Total

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang.
- Polyester - industri benang polyester filamen, polyester staple fibre, chips dan pet resin.
- Kain - industri kain polyester (grey dan kain jadi).
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

30 Juni 2014 / June 30, 2014	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	117,759,739	207,955,360	31,261,854	57,882,685	(60,078,730)	354,780,908	External sales
Penjualan antar segmen	2,380	4,152,968	5,215	(4,160,563)	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>117,762,119</u>	<u>212,108,328</u>	<u>31,267,069</u>	<u>53,722,122</u>	<u>(60,078,730)</u>	<u>354,780,908</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>11,175,625</u>	<u>4,744,130</u>	<u>(867,364)</u>	<u>(1,941,976)</u>	<u>-</u>	<u>13,110,415</u>	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(6,881,179)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(1,150,419)	Finance cost
Penghasilan investasi						447,918	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(1,452,563)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						<u>4,074,172</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	341,522,431	255,399,863	37,964,972	159,298,075	(91,874,954)	702,310,387	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	92,031,488	(62,969,661)	29,061,827	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>731,372,214</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	144,533,929	214,495,304	31,650,808	68,102,690	(29,874,953)	428,907,778	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>428,907,778</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	34,931,600	3,064,838	827,416	446,797	-	39,270,651	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6,208,422	6,068,009	880,336	312,710	-	13,469,477	Depreciation and amortization

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

30 Juni 2013 / June 30, 2013	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	105,181,641	238,783,594	32,644,183	(2,344,836)	374,264,582	External sales
Penjualan antar segmen	2,343	4,796,274	32,295	(4,830,912)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>105,183,984</u>	<u>243,579,868</u>	<u>32,676,478</u>	<u>(7,175,748)</u>	<u>374,264,582</u>	Total revenue
HASIL						RESULT
Hasil segmen	<u>14,593,546</u>	<u>(1,632,673)</u>	<u>(2,333,984)</u>	<u>(2,910,573)</u>	<u>7,716,316</u>	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					-	Equity in net loss of associates
Beban keuangan					(1,293,444)	Finance cost
Penghasilan investasi					317,444	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih					<u>(2,915,900)</u>	Other gain - net
Laba sebelum pajak					<u>3,824,416</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	277,603,188	284,370,000	38,508,319	62,400,254	662,881,761	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan saham	-	-	-	40,228,656	<u>40,228,656</u>	Investments in associates and shares
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>703,110,417</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	121,875,140	222,376,346	29,881,913	29,252,176	<u>403,385,575</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>403,385,575</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	40,836,334	(983,023)	224,585	756,268	40,834,164	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6,128,615	8,343,642	941,935	364,421	15,778,613	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group kepada pihak ketiga berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to external customers by geographical market:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical market
	2014 US\$	2013 US\$	
Indonesia	134,150,811	160,372,749	Indonesia
Amerika Utara	22,962,260	27,016,140	North America
Asia	33,941,615	49,146,828	Asia
Amerika Selatan	30,381,734	44,361,781	South America
Eropa	104,548,475	63,405,767	Europe
Lain-lain	<u>28,796,013</u>	<u>29,961,317</u>	Others
Jumlah	<u>354,780,908</u>	<u>374,264,582</u>	Total

37. IKATAN

- a. Perusahaan membuat dua perjanjian Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit kain polyester untuk entitas anak di Indonesia. Kontrak ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2016 dan 25 Nopember 2016.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Tonatex Ltd, Inggris, Perusahaan mendapat bantuan teknis yang meliputi bantuan teknis atas produksi benang, pengembangan evaluasi pabrik dan mesin, pengepakan, pemilihan bahan baku, pemasaran benang, pencarian tenaga ahli dan lainnya. Perusahaan membayar bantuan teknis berdasarkan penjualan bersih. Perjanjian ini telah dihentikan pada 30 September 2013 oleh kedua belah pihak.

38. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan opsi untuk mengurangi resiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut sebagai berikut:

	<i>June 30, 2014</i>		<i>December 31, 2013</i>		
	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i> US\$	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> US\$	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i> US\$	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> US\$	
Aset derivatif					Derivative assets
Lancar	1,935,078	334,985	13,426,337	953,837	Current
Tidak lancar	4,870,962	402,816	1,750,000	68,878	Non current
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Lancar	18,100,818	(1,631,289)	27,518,785	(2,481,230)	Current
Tidak lancar	15,050,000	(1,402,514)	13,500,000	(2,052,731)	Non current

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka dan opsi disajikan sebagai bagian dari perubahan keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

37. COMMITMENTS

- a. The Company has two long term off-take agreements with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for processing polyester grey sewing thread, for their Indonesian subsidiary. These contracts are currently valid until December 31, 2016 and November 25, 2016.
- b. In accordance with the agreement between the Company and Tonatex Ltd, United Kingdom, the latter agreed to provide the Company with technical assistance on yarn production and develop and evaluate plant and machinery, packing, choice of raw materials, marketing yarn, recruiting experts, etc. The Company pays technical assistance fees based on net sales. This agreement was mutually terminated on September 30, 2013 by both parties.

38. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and options to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair values of the contracts are as follows:

Gain (loss) on forward contracts and options was shown as part of gain (loss) foreign exchange in the consolidated statements of comprehensive income.

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	30 Juni/ June 30, 2013 US\$
Laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,918,430	2,944,113
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707
Laba per saham dasar (Setahun)	<u>0.0029</u>	<u>0.0045</u>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013.

39. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	30 Juni/ June 30, 2013 US\$
Net income attributable to owners of the Company for the period	1,918,430	2,944,113
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	654,351,707	654,351,707
Basic earnings per share (Annualized)	<u>0.0029</u>	<u>0.0045</u>

The Group has no dilutive potential ordinary shares in June 30, 2014 and June 30, 2013.

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

At June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	Mata uang/ Currencies	30 Juni/ June 30, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						
Kas dan setara kas	Rupiah	28,213,422,552	2,357,208	28,386,888,966	2,328,895	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	8,845,786	-	2,895,377	-	
Piutang usaha	Rupiah	2,658,122,721	222,084	9,892,823,138	811,619	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	7,365,227	-	10,702,615	-	
Piutang lain-lain	Rupiah	11,368,084,386	949,794	39,914,306,613	3,274,617	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	211,708,808,516	17,688,095	360,121,932,870	29,544,830	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	3,737,551	-	2,316,074	-	
Jumlah Aset		<u>41,165,745</u>	<u>41,165,745</u>	<u>51,874,027</u>	<u>51,874,027</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	Rupiah	98,558,513,391	8,234,482	59,475,817,566	4,879,466	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	-	126,352	-	
Liabilitas lancar lain-lain	Rupiah	28,562,905,383	2,386,407	31,040,763,369	2,546,621	Other accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	530,535	-	-	-	
Utang pajak	Rupiah	5,694,706,572	475,788	7,365,105,738	604,242	Taxes payable
Utang jangka panjang	Lain-lain/Other currencies	4,096,271	-	4,220,401	-	Long-term loans
Jumlah Liabilitas		<u>15,723,483</u>	<u>15,723,483</u>	<u>12,377,082</u>	<u>12,377,082</u>	Total Liabilities
Aset - bersih		<u>25,442,262</u>	<u>25,442,262</u>	<u>39,496,945</u>	<u>39,496,945</u>	Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 25 Juli 2014 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on June 30, 2014 and December 31, 2013 and the prevailing rates on July 25, 2014 are as follows:

	25 Juli July 25, 2014	30 Juni June 30, 2014	31 Desember December 31, 2013	
Mata Uang				Currency
Rp	11,591	11,969	12,189	Rp
SG\$ 1	1.2407	1.2490	1.2660	SG\$ 1

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	30 Juni/ June 31, 2014 US\$	30 Juni/ June 31, 2013 US\$	
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	5,117,824	6,311,660	Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan cadangan investasi atas tambahan investasi	2,192,547	1,475,588	Increase in reserve on investment from additional investment

42. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

42. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
30 Juni 2014					June 30, 2014
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	17,081,461	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	44,500,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	-	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,642,331	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	67,336,693	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	2,929,839	-	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset keuangan – tidak lancar					Financial assets - non-current
Investasi saham	-	-	-	-	Investment in share of stock
Aset derivatif lainnya	-	737,802	-	-	Other derivative assets
Uang jaminan	-	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	12,571,672	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	239,953,628	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	2,386,407	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	9,324,092	Related party
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	7,960,000	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6,831,673	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities-derivatives
					1,631,289
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	103,856,271	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	3,165,220	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya - Derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities derivatives
					1,402,514
Jumlah	133,490,324	737,802	-	386,048,963	Total
					3,033,803

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2013					December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	18,555,547	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	44,500,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	953,837	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,610,075	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	93,179,256	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	3,274,617	-	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset keuangan – tidak lancar					Financial assets - non-current
Investasi saham	-	-	184,397	-	Investment in share of stock
Aset derivatif lainnya	-	68,878	-	-	Other derivative assets
Uang jaminan	1,859,147	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	13,113,604	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	244,676,147	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	2,546,621	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related party
Beban akrual	-	-	-	6,571,794	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	7,989,740	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	7,990,674	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities-derivatives
					2,481,230
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	103,980,401	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6,288,511	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya- Derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities derivatives
					2,052,731
Jumlah	162,978,642	1,022,715	184,397	393,157,492	4,533,961
					Total

43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito (Catatan 6), pinjaman bank (Catatan 18), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 19), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

Manajemen melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni, 2014 dan 30

43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 18), finance lease obligations (Note 19) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of June 30, 2014, and

Juni 2013 adalah sebagai berikut:

June 30, 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
	US\$	US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	111,816,271	104,500,360	Bank loans
Sewa pembiayaan	9,996,893	18,496,253	Finance lease
Jumlah pinjaman	121,813,164	122,996,613	Total Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	61,581,461	57,159,661	Cash and cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	60,231,703	65,836,952	Net debt
Ekuitas	302,154,887	298,676,745	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	20%	22%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Grup mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- i. Risiko pasar
- ii. Risiko kredit
- iii. Risiko likuiditas

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak terjun dalam perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif pada perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

b. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, and at the same time, manage exposures to financial risks. The Group is exposed to the following financial risks:

- i. Market risk
- ii. Credit risk
- iii. Liquidity risk

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enter into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan local, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 38).

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selam tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp dan SG\$ bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp dan SG\$ pada akhir periode pelaporan.

Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrument utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrument keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang fluktuatif dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling

Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 40. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 38).

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp and SG\$ denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp and SG\$ denominated receivables at the end of the reporting period.

Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the

menguntungkan yang tersedia
pasar. Manajemen berpendapat bahwa
risiko terhadap suku bunga dapat dikelola
dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah
ini telah ditentukan
berdasarkan eksposur suku bunga untuk
instrumen non-derivatif pada akhir periode
pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga
mengambang, analisis tersebut disusun
dengan asumsi jumlah liabilitas terutang
pada akhir periode pelaporan itu
terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau
penurunan 0,50% digunakan ketika
melaporkan risiko suku bunga secara internal
kepada karyawan kunci dan
merupakan penilaian manajemen
terhadap perubahan yang mungkin terjadi
pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah
0,50% dan semua variabel lainnya tetap
konstan, maka laba setelah pajak Grup
akan turun/naik masing-masing sebesar
US\$ 456.373 dan US\$ 473.998 pada 30
Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Hal
ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup
terhadap suku bunga atas pinjamannya
dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada
aset keuangan dan liabilitas keuangan
dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada
Catatan 44.b.iii. di bawah ini.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan
gagal dalam memenuhi kewajiban
kontraktualnya yang mengakibatkan
kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada
rekening bank, deposito dan piutang usaha
dan piutang lain-lain. Grup menempatkan
saldo bank pada institusi keuangan yang
layak serta terpercaya. Piutang usaha
dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya
dan pihak lain. Eksposur Grup dan
pihak lawan dimonitor secara terus menerus
dan nilai agregat transaksi terkait tersebar
di antara pihak lawan yang telah disetujui.
Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan
(limit) pihak lawan yang direview dan
disetujui oleh manajemen.

market. Management believes that the
interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been
determined based on the exposure to
interest rates for non-derivative
instruments at the end of the reporting
period. For floating rate liabilities, the
analysis is prepared assuming the
amount of the liability outstanding at the
end of the reporting period was
outstanding for the whole year. A 0.50%
increase or decrease is used
when reporting interest rate risk internally
to key management personnel and
represents management's assessment of
the reasonably possible change in
interest rates.

If interest rates had been 0.50%
higher/lower and all other variables were
held constant, income after tax of the
Group would decrease/increase by
US\$ 456,373 and US\$ 473,998 in June
30, 2014 and December 31, 2013,
respectively. This is mainly attributable to
the Group's exposures to interest rates on
its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates
on financial assets and financial liabilities
are included in the liquidity risk table in
Note 44.b.iii below.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counter
party will default on its contractual
obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily
attributed to its cash in banks, time
deposits, and trade and other accounts
receivable. The Group places its bank
balances with credit worthy financial
institutions. Trade accounts receivable
are entered with respected and credit
worthy third parties and related parties.
The Group's exposure and its
counterparties are continuously
monitored and the aggregate value of
transactions concluded is spread among
approved counterparties. Credit exposure
is controlled by counterparty limits that
are reviewed and approved by the
management.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur maximum Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables detail the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED - Continued

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-5 tahun 2-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2014							June 30, 2014
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12,571,672	-	-	-	12,571,672	Related parties
Pihak ketiga	-	239,413,908	-	-	-	239,413,908	Third parties
Utang lain-lain kepada							Other account payable to
Pihak berelasi	-	2,386,407	-	-	-	2,386,407	Related parties
Pihak ketiga	-	9,324,092	-	-	-	9,324,092	Third parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Insrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	1.898% to 2.402%	2,358,632	102,355,632	7,048,897	5,434,141	117,197,302	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.983% - 2.583%	3,824,265	6,353,261	36,358	-	10,213,884	Finance lease obligations
Jumlah		269,878,976	108,708,893	7,085,255	5,434,141	391,107,265	Total
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	13,113,604	-	-	-	13,113,604	Related parties
Pihak ketiga	-	244,676,147	-	-	-	244,676,147	Third parties
Utang lain-lain kepada							Other account payable to
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	2,546,621	-	-	-	2,546,621	Third parties
Beban akrual	-	6,571,792	-	-	-	6,571,792	Accrued expenses
Insrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	1.92% to 2.44%	7,989,740	104,566,560	257,568	3,842,040	116,655,908	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.00% - 4.91%	8,150,856	6,502,976	14,525	28,352	14,696,709	Finance lease obligations
Insrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Kewajiban sewa pembiayaan							Finance lease liability
Jumlah		283,048,760	111,069,536	272,093	3,870,392	398,260,781	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 bulan - 1 tahun 1 month - 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2014							June 30, 2014
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	322,286	-	-	-	322,286	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	1642,331	-	-	1642,331	Related parties
Pihak ketiga	-	19,345,191	47,991,502	-	-	67,336,693	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	949,794	-	-	949,794	Other accounts receivables
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.50% to 1.50%	16,766,158	-	-	-	16,766,158	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.36% to 0.90%	-	44,581,064	-	-	44,581,064	Time Deposits
Jumlah		36,433,635	95,164,691	-	-	131,598,326	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 bulan - 1 tahun 1 month - 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	137,317	-	-	-	137,317	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	1610,075	-	-	1610,075	Related parties
Pihak ketiga	-	21,603,751	71,575,505	-	-	93,179,256	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	3,274,617	-	-	3,274,617	Other accounts receivables
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.50% to 1.50%	18,425,904	-	-	-	18,425,904	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.5% to 1.30%	-	44,518,542	-	-	44,518,542	Time Deposits
Jumlah		40,166,972	120,978,739	-	-	161,145,711	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Saldo *non-trade* dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hal-hal ini manajemen menganggap bahwa tidak perlu untuk menyajikan nilai wajar.

Pengukurannilai wajardiakui dalam laporanposisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

c. Fair value of financial instruments

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Non-trade balances with related companies are un-secured, interest free and do not have fixed re-payment terms.

Given these conditions, management considers that it is not necessary to disclose fair values.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of derivative instruments are determined using level 2 fair value measurements.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada periode 30 Juni 2014, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2013 untuk hal berikut ini:

- Hibah dari pemerintah Republik Uzbekistan kepada IKT yang sebelumnya disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya (Catatan 22);
- Beberapa properti yang terkait diatasyang dihapus; dan
- Penyesuaian biaya penyusutan atas aset tetap tertentu sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Ikhtisar pos-pos sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives.

44. RESTATEMENTS OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In June 30, 2014, the Group has restated the consolidated financial statements as of June 30, 2013 due to the following:

- The grant from the Government of Republic of Uzbekistan to IKT that previously recorded as other component of equity (Note 22);
- Certain properties related to the above is written off; and
- Adjustment on depreciation expenses of certain property, plant and equipment to be in accordance with the Group accounting policy.

The summary of the items before and after restatement are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After</i>	
	<i>restatement</i>		<i>restatement</i>	
	US\$	US\$	US\$	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban Pokok Penjualan (Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	348,328,763 (108,277)	(1,613,825) 41,665	346,714,938 (66,612)	Cost of Goods Sold Other (losses) gains - net
Biaya umum dan administrasi	6,888,978	6,608	6,895,586	General administration expenses
Laba kurs mata uang asing - bersih	886,852	195,614	1,082,466	Gain on foreign exchange - net
Laba bersih tahun berjalan	856,448	1,844,496	2,700,944	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya Cadangan				Other comprehensive income Reserve
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	1,099,619	1,844,494	2,944,113	Net income (loss) attributable to: Owners of the Company

**45. PERSETUJUAN MANAGEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2014.

**46 MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 25, 2014.